

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

Bunga Jihan Silfianti

NIM: P17324220011

**Asuhan Antenatal pada Ny. S usia 37 tahun G6P4A1 usia kehamilan 10 minggu dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat II di RSUD Sekarwangi
V1 BAB, 81 Halaman, 9 Lampiran, 2 Gambar, 2 Tabel**

ABSTRAK

Hiperemesis gravidarum merupakan salah satu masalah yang umum dihadapi oleh 70% - 80% wanita dalam masa kehamilan yang menimbulkan mual muntah. Jumlah kasus hiperemesis gravidarum di wilayah kerja RSUD Sekarwangi pada tahun 2022 sampai dengan Maret 2023 sebanyak 35,5% dari seluruh kehamilan di RSUD Sekarwangi. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah membuat karya ilmiah dari asuhan kebidanan pada kasus hiperemesis gravidarum tingkat II di RSUD Sekarwangi.

Metode yang di gunakan adalah laporan kasus dalam bentuk pendokumentasian SOAP (subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan penunjang observasi parsitifatif studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Hasil pengkajian data Subyektif Ny. S keluhan mual muntah sejak kurang lebih 1 minggu, muntah lebih sering dari biasanya sehari kurang lebih 10 kali, tidak ada nafsu makan, setiap makan selalu dimuntahkan kembali karena mual muntah tersebut. Pada data objektif penurunan berat badan 3 Kg dalam 2 minggu. Bibir kering, mata cekung, abdomen terasa nyeri pada epigastrium. Pada pemeriksaan penunjang didapatkan keton urine positif (+).

Berdasarkan pengkajian tersebut ditegakkan analisa yaitu Ny. S usia 37 tahun G6P4A1 usia kehamilan 10 minggu dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat II. Penatalaksanaan yang diberikan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, membantu mengembalikan cairan tubuh sesuai saran dokter SpOG, periksa ulang laboratorium yaitu keton urin. Bidan selain memberikan asuhan hasil kolaborasi dengan dokter, ia juga memberikan asuhan mandiri seperti memberi motivasi, semangat dan konseling.

Setelah dilakukan perawatan selama 3 hari di rumah sakit, ibu diperbolehkan pulang kemudian kondisi ibu membaik. Pada saat pulang ibu hanya merasakan lemas dan sedikit mual.

Kata Kunci : Hiperemesis Gravidarum, Kehamilan.

Pustaka : 19 (2014-2023)

***BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC BOGOR MIDWIFERY PROGRAM FINAL PROJECT
REPORT, MEI 2023***

BUNGA JIHAN SILFIANTI

NIM: P17324220011

Antenatal care for Mrs. S 37 years old G6P4A1 10 weeks gestation with Grade II Hyperemesis Gravidarum at Sekarwangi Hospital

VI CHAPTER, 81 Pages, 9 Appendices, 2 Figures, 2 Tables

ABSTRACT

Hyperemesis gravidarum is a common problem faced by 70% - 80% of women during pregnancy which causes nausea and vomiting. The number of cases of hyperemesis gravidarum in the working area of Sekarwangi Hospital from 2022 to March 2023 is 35.5% of all pregnancies at Sekarwangi Hospital. The purpose of writing this final project report is to provide midwifery care in the case of level II hyperemesis gravidarum at Sekarwangi Hospital.

The method used in preparing this final project report is a case report in the form of SOAP documentation (subjective, objective, analysis and management). Data collection techniques through interviews, physical examination and supporting participatory observation of literature studies and documentation studies. The results of the study of Subjective data Ny. S complaints of nausea and vomiting for about 1 week, vomiting more often than usual, about 10 times a day, no appetite, every time I eat, I always vomit again because of the nausea and vomiting. On objective data weight loss 3 Kg in 2 weeks. Dry lips, sunken eyes, abdominal pain in the epigastrium. On supporting examination, urine ketones were positive (+).

Based on this study, the analysis was carried out, namely Ny. S with Grade II Hyperemesis Gravidarum. The management given is to inform the mother and husband of the results of the examination, rehydrate the body fluids according to SpOG advice, re-check the laboratory, namely urine ketones. Midwives apart from providing care in collaboration with doctors, they also provide independent care such as giving motivation, encouragement and counseling.

After being treated for 3 days at the hospital, the mother was allowed to go home and then the mother's condition improved. When she came home, she only felt weak and a little nauseous.

Keywords: Hyperemesis Gravidarum, Pregnancy.

Literature : 19 (2014-2023)